



Pertanian Organik Pada Budidaya Tanaman Pala

(Organic Farming in Nutmeg Cultivation)

Iqbal¹⁾, Muhammad Kurnia²⁾, dan Khofifah Eka Nursinta Putri^{3*)}

¹⁾ Departemen Teknologi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin

²⁾ Departemen Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin

^{3*)} Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Hasanuddin

^{*)} email korespondensi: shintaputri99.sp@gmail.com

ABSTRAK

Kecamatan Gantarangkeke merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bantaeng yang didominasi oleh sektor pertanian. Hampir seluruh penduduknya bergerak di bidang pertanian, utamanya tanaman pangan dan perkebunan. Salah satu tanaman yang ada yaitu tanaman pala. Pala (*Myristica fragrans*) merupakan komoditas unggulan perkebunan yang menjanjikan serta menjadi komoditas unggulan potensial permintaan pasar internasional saat ini. Tujuan utama dari pertanian organik ialah menyediakan produk pertanian terutama pangan yang aman bagi kesehatan produsen dan konsumen serta tidak merusak lingkungan. Pertanian organik dikembangkan sebagai upaya untuk mengatasi kerusakan alam tersebut. Dengan adanya kegiatan penanaman bibit pala di lahan pertanian wilayah Gantarangkeke diharapkan mampu membantu masyarakat sekitar dalam memanfaatkan lahan pertanian dan potensi wilayah yang ada.

Kata Kunci: Gantarang Keke, Organik, Pertanian, Tanaman Pala

ABSTRACT

*Gantarangkeke District is one of the sub-districts in Bantaeng Regency which is dominated by the agricultural sector. Almost the entire population is engaged in agriculture, especially food crops and plantations. One of the existing plants is the nutmeg plant. Nutmeg (*Myristica fragrans*) is a promising leading plantation commodity and is a potential leading commodity in current international market demand. The main goal of organic farming is to provide agricultural products, especially food that is safe for the health of producers and consumers and does not damage the environment. Organic agriculture was developed as an effort to overcome the damage to nature. With the activity of planting nutmeg seedlings on agricultural land in the Gantarangkeke area, it is expected to be able to help the surrounding community in utilizing agricultural land and the potential of the existing area.*

Keywords: Gantarang Keke, Organic, Farming, Nutmeg Plant

PENDAHULUAN

Salah satu Tridharma yang diemban perguruan tinggi selama ini adalah pengabdian kepada masyarakat. Dalam rangka mewujudkan hal tersebut, Universitas Hasanuddin beserta perguruan tinggi lainnya menjadi pelopor untuk mewujudkan Tridharma tersebut dalam kegiatan yang bernama Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan mengaplikasikan teori yang diperoleh dalam masa

perkuliahan yang diharapkan dapat membantu masyarakat untuk menghadapi permasalahan yang sedang terjadi di masyarakat.

Universitas Hasanuddin sebagai salah satu perguruan tinggi yang harus berperan dan berkewajiban mengambil bagian secara langsung di masa-masa pandemi Covid-19 ini, dituntut untuk dapat menggerakkan sumber daya dosen dan mahasiswanya, salah satunya adalah melalui program kegiatan mahasiswa KKN. KKN Tematik Gelombang 107 Universitas Hasanuddin kali ini mengangkat tema “*Optimalisasi Peran Mahasiswa KKN Unhas Dalam Program Pengabdian Masyarakat Pada Masa New Normal*” alasan tema ini tidak lain karena sebagaimana yang kita ketahui bahwa Pandemi yang sedang melanda saat ini sangat berdampak pada hampir seluruh aspek kehidupan masyarakat, khususnya pada Kesehatan dan perekonomian. Sehingga masyarakat sangat membutuhkan langkah solutif dalam permasalahan ini agar dapat keluar dari keterpurukan perekonomian akibat pandemi Covid 19.

Sebagai negara agraris, Indonesia kaya akan sumber daya alam yang dapat dikelola secara optimal untuk kepentingan bangsa. Indonesia merupakan negara yang kaya akan kelimpahan alamnya, memiliki upah tenaga kerja yang relatif murah dan memiliki pasar domestik yang besar (Jaya, I. 2022). Kecamatan Gantarangeke merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bantaeng yang didominasi oleh sektor pertanian. Hampir seluruh penduduknya bergerak di bidang pertanian, utamanya tanaman pangan dan perkebunan. Salah satu tanaman yang ada yaitu tanaman pala. Pala (*Myristica fragrans*) merupakan komoditas unggulan perkebunan yang menjanjikan serta menjadi komoditas unggulan potensial permintaan pasar internasional saat ini.

Pertanian organik merupakan suatu metode budidaya pertanian dan pengusahaan pertanian dengan mengandalkan input dan sarana produksi bahan alami dan tanpa menggunakan sintetis, rekayasa genetik serta input yang menurunkan kualitas lahan. Tujuan utama dari pertanian organik ialah menyediakan produk pertanian terutama pangan yang aman bagi kesehatan produsen dan konsumen serta tidak merusak lingkungan (Piay dkk, 2012). Pertanian organik dikembangkan sebagai upaya untuk mengatasi kerusakan alam tersebut.

Tujuan kegiatan ini adalah untuk memberikan pengetahuan kepada petani bagaimana membudidayakan tanaman pala dengan pertanian organik. Pengetahuan yang diperoleh petani dari kegiatan ini diharapkan mampu mengubah pola pikir mereka dari petani menjadi pengusaha yang bergerak di bidang budidaya pertanian (Iqbal, dkk., 2023)

METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Lokasi Kegiatan

Kegiatan ini dilaksanakan pada Kantor Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) Dampang, Kec. Gantarangkeke, Kab. Bantaeng.

2.2 Khalayak Sasaran

Sasaran kegiatan ini adalah para petani sekaligus penyuluh pertanian di BP3K Dampang, Kec. Gantarangkeke, Kab. Bantaeng.

2.3 Metode Pengabdian

Kegiatan ini diawali dengan berkunjung ke rumah salah satu ahli pertanian di sekitar wilayah Kelurahan Banyorang yang bernama Bapak Burhani, kemudian beliau mengundang kami para mahasiswa KKN Unhas untuk berkunjung serta mengikuti serangkaian proses pertanian di Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) Dampang seperti penanaman kakao dan pala.

2.4 Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan program kerja ini adalah terbantunya para petani di wilayah sekitar tempat pelaksanaan dalam melakukan proses penanaman bibit-bibit tanaman yang telah disediakan dan penataan lahan pertanian yang kosong.

2.5 Metode Evaluasi

Metode evaluasi dilakukan dengan sesi tanya jawab kepada para petani sekaligus penyuluh pertanian di kantor Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) Dampang. Para mahasiswa mengajukan beberapa pertanyaan terkait proses pertanian yang akan dilakukan di lokasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat di wilayah sekitar lokasi KKN Unhas gelombang 107 Posko Bantaeng 2 yang juga mengambil tema “*Pengembangan Pertanian Organik*”. Kecamatan Gantarangkeke merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bantaeng yang didominasi oleh sektor pertanian. Terdapat Balai Penyuluhan Pertanian, Perikanan, dan Kehutanan (BP3K) Dampang di Kecamatan Gantarangkeke yang dikelola oleh beberapa petani sekaligus penyuluh pertanian serta kelompok tani wilayah sekitar. Dengan potensi yang ada di Kecamatan Gantarangkeke, pengelola BP3K Dampang mengundang kami para mahasiswa KKN Unhas untuk berkunjung dan turun tangan langsung dalam proses pertanian seperti penanaman bibit pala dan kakao di lokasi tersebut. Selain melakukan pemanfaatan lahan yang ada kami juga ingin

membantu para petani wilayah sekitar Kecamatan Gantarangekeke agar dapat memanfaatkan berbagai potensi yang ada di wilayah mereka. Penanaman bibit pala yang dilakukan diharapkan mampu meningkatkan produktivitas kelompok-kelompok tani yang ada. Kegiatan dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari masyarakat dan program kerja yang telah terlaksana dapat dinilai dengan memberikan informasi yang sangat bermanfaat bagi masyarakat (salim, I., & Halid, A. 2023)



Gambar 1 Proses Penanaman Bibit (Dok. KKNT-UH GEL 107)



Gambar 2 Persiapan Penanaman Bibit Pala di BP3K Dampang (Dok. KKNT- UH GEL 107)

KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan program kerja “*Penanaman Bibit Pala Menggunakan Metode Pertanian Organik di BP3K Dampang*” yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa salah satu program kerja yang dilakukan oleh mahasiswa KKN Unhas gelombang 107 kali ini dapat terlaksana dengan baik, dengan adanya bantuan dari masyarakat sekitar. Diharapkan pula dengan terlaksananya program kerja ini dapat memberi manfaat baik untuk masyarakat maupun para mahasiswa yang menjalankan.

4.2 Saran

Dengan adanya kegiatan ini diharapkan dapat membantu para petani yang tergabung di dalam BP3K Dampang dalam menjalankan proses pertanian untuk meningkatkan produktivitas masyarakat petani sekitar. Kepada pihak Universitas Hasanuddin sebagai penanggungjawab sekaligus pelaksana agar kedepannya dapat lebih meningkatkan monitoring (pengawasan) selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

DAFTAR PUSTAKA

1. Iqbal, Mahmud Achmad, Muhammad Tahir Sapsal,. 2023., Uji Teknologi Pengolah Pupuk Organik Tipe Rotary Blade Pada Kelompok Tani Kakao di Kabupaten Bantaeng. Jurnal JDISTIRA Vol.3 No.2 Tahun 2023. DOI: <https://doi.org/10.58794/jdt.v3i2.570>
2. Jaya, I., Rasyid Jail, A., Kurnia, M., Kamaruddin, & Isman, M. (2022). Peningkatan Taraf Hidup Masyarakat melalui Pengelolaan Lingkungan Pesisir di Pulau Salemo Kabupaten Pangkep. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Hasanuddin*, 3(2), 48 - 55. <https://doi.org/10.20956/jpmh.v3i2.22786>
3. Marlinda, B. 2008. *Analisis Daya Saing Pala Indonesia di Pasar Internasional*. Bogor: Program Studi Ekonomi Pertanian dan Sumberdaya Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor.
4. Piay, S. S., & dkk. (2012). *Pertanian Organik Persyaratan, Budidaya, dan Sertifikasi*. Jawa Tengah: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah.
5. Wahyuni Mustaman. *Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Kelayakan Ekonomi Tanaman Kakao Di Kecamatan Gantarang Keke Kabupaten Bantaeng*. Rep.2019;41:41-54. <http://jurnal.fp.umi.ac.id>
6. Piay, S. S., & dkk. (2012). *Pertanian Organik Persyaratan, Budidaya, dan Sertifikasi*. Jawa Tengah: Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Jawa Tengah.
7. Salim, I, & Halid, A. 2023. Pengolahan Media Tumbuh Berbasis Tanah Sebagai Lahan Percontohan Pertanian Organik Di Kec. Tompobulu Kab. Bantaeng. *Abdi Techno*, 58–63. Retrieved from <https://agritech.unhas.ac.id/ojs/index.php/abditechno/article/view/1198>